



Pengaruh Integrasi Rantai Pasok terhadap Kinerja Perusahaan Studi pada Usaha Mikro Makanan dan Minuman di Kota Cilegon

Musannatunnawar ^{1*}, Moh. Mukhsin ²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

*Penulis Korespondensi: 5551210169@untirta.ac.id

Abstract. *This study aims to examine how supply chain integration efficiency affects the performance of micro businesses in Cilegon. A total of 90 respondents, consisting of managers and owners of micro businesses, were sampled for this study. Data collection was conducted by distributing questionnaires to each respondent. The data analysis technique used was Partial Least Squares (PLS). The results showed that company performance was positively influenced by supplier integration, internal integration, and consumer integration implemented in these micro businesses. In other words, company performance was influenced by the supply chain integration applied within the company. These findings underscore the importance of a coordinated supply chain integration strategy to improve the efficiency and competitiveness of micro-enterprises, particularly in addressing the challenges facing the small and medium-sized enterprise sector. Therefore, it is recommended that micro-enterprises in Cilegon continue to improve supply chain integration to boost their performance and sustainability. Therefore, it is recommended for micro-enterprises in Cilegon to continue improving the integration aspects of their supply chains, by strengthening relationships with suppliers, improving internal coordination, and better understanding consumer needs to boost company performance and ensure the long-term sustainability of their businesses.*

Keywords: *Company Performance, Consumer Integration, Internal Integration, Partial Least Squares (PLS), Supplier Integration.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana efisiensi pada integrasi rantai pasok terhadap kinerja perusahaan pada produk usaha mikro yang diproduksi oleh usaha mikro di Cilegon. Sebanyak 90 responden yang merupakan pengelola dan pemilik usaha mikro menjadi sampel penelitian ini. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan menunjukkannya kepada setiap responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dipengaruhi secara positif oleh integrasi pemasok, integrasi internal dan integrasi konsumen yang diimplementasikan di usaha mikro ini. Dalam artian, kinerja perusahaan dipengaruhi oleh integrasi supply chain yang diterapkan di dalam perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi integrasi rantai pasok yang terkoordinasi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan mikro, terutama dalam menghadapi tantangan yang ada di sektor usaha kecil dan menengah. Oleh karena itu, disarankan bagi usaha mikro di Cilegon untuk terus meningkatkan aspek integrasi dalam rantai pasok untuk mendongkrak kinerja dan keberlanjutan usaha mereka. Oleh karena itu, disarankan bagi usaha mikro di Cilegon untuk terus meningkatkan aspek integrasi dalam rantai pasok mereka, dengan memperkuat hubungan dengan pemasok, memperbaiki koordinasi internal, dan lebih memahami kebutuhan konsumen untuk mendongkrak kinerja perusahaan dan menjamin keberlanjutan usaha mereka dalam jangka panjang.

Kata kunci: Integrasi Internal, Integrasi Konsumen, Integrasi Pemasok, Kinerja Perusahaan, Partial Least Squares (PLS).

1. LATAR BELAKANG

Integrasi rantai pasok merupakan sesuatu yang penting untuk diperhatikan, karena integrasi rantai pasok merupakan sebuah cerminan produktivitas internal dan eksternal perusahaan dalam beroperasi mengenai aliran barang dan jasa pada setiap kegiatan bisnis. Jika integrasi supply chain itu meningkat maka Kinerja Perusahaan juga akan meningkat. Menurut (Awashti & Kannan, 2016) peningkatan kinerja dilakukan untuk memperbaiki performance

dari sebelumnya, juga meningkatkan kinerja ini sangat penting dilakukan pada bagian supply chain salah satunya pada usaha mikro. Integrasi yang baik apabila dalam kegiatan atau dalam rantainya menunjukkan masing-masing sistem secara fungsional dan konsisten baik itu dari hubungan pembeli-pemasok, internal perusahaan, konsumen ataupun dari pihak eksternal lainnya. Integrasi Supplier merupakan bagian dari integrasi rantai pasok yang bisa didefinisikan sebagai hubungan erat, jangka panjang, dan kerjasama yang dibangun antara perusahaan dan mitra rantai pasoknya (Prajogo dan Olhager, 2012 dalam Laulita, 2019). Manfaat dari hubungan ini bisa memudahkan perusahaan dalam mengantisipasi kebutuhan bahan baku dengan saling berbagi informasi mengenai produk, proses produksi, jadwal dan waktu. Selain dari itu ada integrasi internal, Integrasi Internal adalah awal untuk mencapai tingkat integrasi eksternal. Integrasi Internal bisa menggabungkan praktik-praktik kerja dalam pengembangan sumber daya perusahaan dan pengembangan informasi internal untuk digunakan pada integrasi eksternal (pelanggan dan pemasok). Tujuan dari integrasi internal ini adalah untuk mempermudah pergerakan sumber daya baik itu biaya (uang), produk dan informasi dari masing-masing stakeholder (Pakura r et al., 2019). Faktor lain dalam peningkatan kinerja perusahaan adalah dari integrasi konsumen, yang mana integrasi konsumen adalah integrasi yang dipengaruhi oleh intensitas hubungan dan informasi yang dibagikan antara fokus perusahaan dan konsumen akhir. Manfaat dari hubungan ini adalah bisa menciptakan hubungan jangka panjang melalui aspek dasar yaitu kepuasan konsumen dalam membeli produk yang dihasilkan perusahaan. Wawancara dengan pemilik usaha mikro makanan dan minuman terungkap adanya beberapa masalah yang dialami oleh para usaha mikro ini. Masalah yang dialami adalah spesifikasi kualitas produk akhir yang bervariasi yang disebabkan oleh pengiriman atau penerimaan bahan baku di bawah standar. Para pemilik usaha mikro ini terkadang sering menerima bahan baku yang tidak sesuai dengan permintaan atau standar, menyebabkan kualitas produk akhir menjadi cacat sehingga banyak keluhan dari konsumen. Berikut ini merupakan data mengenai masalah ketepatan kualitas usaha mikro makanan dan minuman di Kota Cilegon:

Tabel 1. Hasil Wawancara Mengenai Masalah: Kinerja Perusahaan (Bagian Kualitas Produk Akhir).

Kategori produk	Nama Usaha Mikro	Lokasi Usaha Mikro	Bahan pokok (yang tidak sesuai)	Masalah kualitas (rasa) yang rusak
Smoothies	Smoothies Lina	Tegal Wangi, Cilegon	Buah-buahan (Alpukat)	Rasa buah-buahan asam, seperti hampir busuk
Fried chicken	Magu Chicken	Gerem Bayur, Cilegon	Daging ayam	Daging ayam yang kurang fresh menyebabkan bumbu umaminya tidak menyatu saat setelah digoreng
Salad buah	Dapur Nopi	Sukajadi, Merak, Cilegon	Buah-buahan (anggur)	Angguranya asam, tidak manis
Kebab	Kebab bestie	Tegal Wangi, Cilegon	Slice daging sapi	Daging sapihnya sudah tidak fresh lagi
Pisang krispi dan Bakso	Warung Kenari	Jombang, Cilegon	Buah pisang dan daging bakso	Tekstur buah pisang yang terlalu lembek dan daging bakso yang tidak fresh (asam dan bau)

Sumber Data: Data sekunder yang diolah dari Usaha Mikro Makanan dan Minuman Kota Cilegon, 2025

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah dengan membuat integrasi rantai pasok, integrasi supply chain dapat menjelaskan beberapa pengukuran untuk perusahaan yaitu menciptakan tim rantai pasokan yang mencakup dari berbagai anggota dan perusahaan bisa melibatkan semua anggota rantai pasokan dalam rencana produk/layanan/pemasaran. Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yaitu adanya masalah kinerja perusahaan yang masuk ke dalam KPI ketepatan kualitas yaitu spesifikasi kualitas produk yang berbeda yang

disebabkan penerimaan kualitas bahan baku di bawah standar. Maka berdasarkan rumusan masalah itu pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Apakah Integrasi Supplier berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Makanan & Minuman Kota Cilegon?
2. Apakah Integrasi Internal Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Makanan & Minuman Kota Cilegon?
3. Apakah Integrasi Konsumen Berpengaruh Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Makanan & Minuman Kota Cilegon?

2. KAJIAN TEORITIS

Definisi Integrasi Pemasok

Integrasi Supplier ini dinyatakan sebagai pengukuran dalam hubungan yang harus dipertahankan perusahaan dengan mitra-mitranya baik dari hulu sampai ke hilir (Ataseven & Nair, 2017). Dalam penelitian (Ataseven & Nair, 2017) menyebutkan di dalam penelitiannya bahwa Integrasi Supplier ini bukan hanya berfokus pada kinerja keuangan dan operasionalnya saja, melainkan juga menggalih lebih dalam mengenai aspek-aspek kinerja biaya, kualitas barang, pengiriman dan fleksibilitas pemasok yang berorientasi pada fungsi pengambilan keputusan mengenai rantai pasok. Kesesuaian bahan baku adalah standar kualitas yang telah ditetapkan menentukan kualitas bahan baku tersebut (Handoko dalam Pratiwi & Sugiyarti, 2022). Adapun indikator yang diambil dari beberapa sumber (Rho et al., dalam Munir et al., 2020) dan (Kunnappadeelert & Pitchayadejanant, 2021) yaitu:

1. Pengiriman
2. Kinerja pelayanan pelanggan
3. Pertukaran informasi
4. Kemitraan

Definisi Integrasi Internal

Menurut Mazzei dalam (Jacobs et al., 2016), di dalam integrasi internal ini di dalamnya terdapat komunikasi terbuka di seluruh karyawan perusahaan dengan dicirikan dengan pemangku kepentingan yang menerima feedback, mendengarkan dan berpartisipasi dalam mengambil keputusan, membangun serta memelihara hubungan internal. Integrasi Internal ini mencerminkan perusahaan dalam meningkatkan kemampuannya untuk mengkoordinasi sumber daya internal dengan menghapus hambatan atau masalah fungsional serta mendorong kolaborasi antar fungsi internal. Adapun indikator-indikator indikator yang diambil dari beberapa sumber (Kunnappadeelert & Pitchayadejanant, 2021) dan (Ayoub et al., 2017) yaitu:

1. Kolaborasi antar individu
2. Pemeriksaan tingkat persediaan
3. Partisipasi
4. Integrasi komunikasi

Definisi Integrasi Pelanggan

Integrasi pelanggan adalah hubungan yang berkaitan dengan kegiatan kerja sama seperti kontak sering dengan pelanggan dan menggunakan evaluasi kepuasan pelanggan dan harapan pelanggan di masa depan (Chavez et al., 2015). Integrasi Pelanggan ini adalah salah satu bentuk integrasi perusahaan dengan konsumen utama dengan informasi yang dikumpulkan dari konsumen ini bisa digunakan untuk meningkatkan layanan dan produk. Interaksi yang tercipta antara pelanggan dan perusahaan bisa memberikan kesempatan perusahaan. Selain itu bisa mempercepat desain produk, mempersingkat waktu perencanaan produk dan mengurangi kelebihan persediaan, sehingga perusahaan bisa fokus untuk menjadi efisien, efektif dan responsif terhadap kebutuhan konsumen/pelanggan (Flynn et al., 2010 dalam Zhao et al., 2015). Adapun indikator-indikator indikator yang diambil dari beberapa sumber (Ayoub et al., 2017), (Adha, 2017), (Bae et al., 2023), (Masa'deh et al., 2022) dan (Wang & Zhang, 2020) yaitu:

1. Evaluasi kepuasan pelanggan
2. Kecepatan pelayanan konsumen
3. Persediaan barang
4. Informasi permintaan pelanggan

Definisi kinerja perusahaan

Menurut (Nurdianti et al., 2017 dalam Alam & Tui, 2022) Kinerja perusahaan adalah ekspresi keadaan lengkap perusahaan dalam jangka waktu tertentu, hasil, atau pencapaian yang dipengaruhi oleh kegiatan operasi perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya, yang kemudian diukur dan dibandingkan dengan hasil atau output yang diharapkan (Jahanshahi, et al., 2012 dalam Alam & Tui, 2022). Kinerja perusahaan merupakan ukuran keberhasilan suatu perusahaan yang diukur setiap jangka waktu yang ditetapkan. Adapun indikator indikator indikator yang diambil dari beberapa sumber (Ventrakaman and Ramanujam, 1986 dalam Wulandari et al., 2017), (Khan & Wisner, 2019) dan (Ahmad, 2011 dalam Sombolayuk et al., 2015) yaitu:

1. Kinerja operasional
2. Kinerja pemasaran
3. Kinerja keuangan

4. Loyalitas pelanggan

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Integrasi Supplier Terhadap Kinerja Perusahaan

Penelitian lain oleh (Subburaj et al., 2020) menyatakan hasil dari penelitiannya bahwa Integrasi Supplier berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, di mana dalam penelitiannya ini Integrasi Supplier adalah integrasi yang memiliki kontribusi sangat kuat karena berada pada rentang 80%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Alam menghasilkan pengaruh positif dari variabel Integrasi Supplier/pemasok terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan (Subburaj et al., 2020). Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Integrasi Supplier berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang demikian jika Integrasi Supplier itu dalam produktivitasnya mencapai peningkatan maka kinerja perusahaan juga akan meningkat. Maka untuk hipotesisnya yaitu:

H1: Integrasi Supplier Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

2. Pengaruh Integrasi Internal Terhadap Kinerja Perusahaan

Hasil penelitian dari (Zhang et al., 2018) menyatakan bahwa Integrasi Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya ada penelitian dari (Porter, 2019) menunjukkan hasil dari Integrasi Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh (Rudyanto et al., 2020) menyatakan hasil penelitian bahwa Integrasi Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, di mana dalam penelitiannya Integrasi Internal ini memiliki pengaruh yang lebih besar dibanding Integrasi Supplier dan integrasi konsumen. Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Integrasi Internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang demikian berarti jika Integrasi Internal itu dalam produktivitasnya mencapai peningkatan maka kinerja perusahaan juga akan meningkat. Maka untuk hipotesisnya yaitu:

H2: Integrasi Internal Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

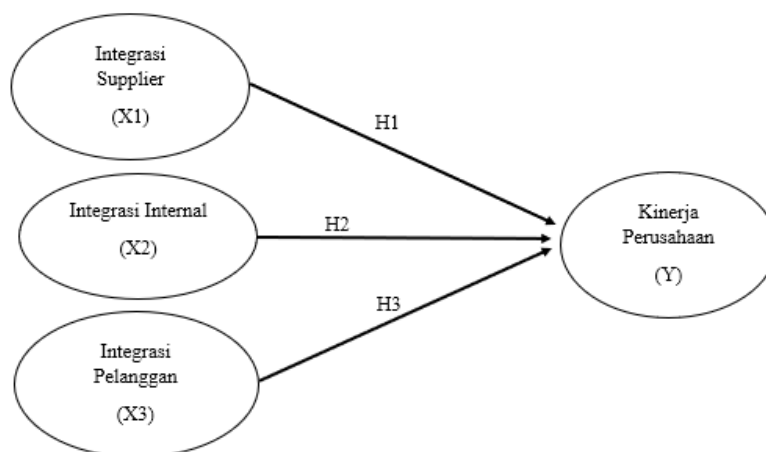
3. Pengaruh Integrasi Konsumen Terhadap Kinerja Perusahaan

Selanjutnya ada penelitian dari (Porter, 2019) menunjukkan hasil dari Integrasi Pelanggan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, di mana dalam penelitiannya ini variabel Integrasi Pelanggan adalah integrasi yang memiliki pengaruh cukup kuat karena berada pada rentang 40%. Selanjutnya penelitian dari (Adha, 2017) menjelaskan hasil dari analisisnya yaitu ada pengaruh positif signifikan dari Integrasi Pelanggan terhadap peningkatan kinerja bisnis perusahaan, di mana dalam penelitiannya Integrasi Pelanggan ini adalah variabel yang memiliki pengaruh cukup tinggi dibandingkan dengan variabel lain dari penelitiannya (Integrasi Supplier dan Integrasi Internal). Maka untuk hipotesisnya sebagai berikut:

H3: Integrasi Pelanggan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan

Kerangka pemikiran

Tujuan dari kerangka berpikir adalah untuk menentukan alur proses yang akan dilakukan dari suatu penelitian. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yaitu Integrasi Supplier (X1), Integrasi Internal (X2), Integrasi Pelanggan (X3) dan Kinerja Perusahaan (Y) yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka pemikiran.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan bertujuan untuk memahami hubungan sebab akibat, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen dan dari kedua variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2024). Dalam penelitian ini, variabel yang dihubungkan yaitu Integrasi Pemasok (X1), Integrasi Internal (X2), Integrasi Pelanggan (X3), terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Metode penelitian meliputi rancangan, sasaran penelitian (populasi dan sampel). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha mikro makanan dan minuman yang ada di Kota Cilegon sebanyak 1.131 usaha mikro menurut Dinas Koperasi dan UKM Kota Cilegon. Setiap kelompok yang dapat dikenali disebut sebagai populasi, dan setiap populasi terdiri dari semua konstituen agregat. "a population is the entire group of interest, and a population is an entire aggregate of elements," klaim Polit dan Beck (2018).

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi. jumlah responden yang dapat mengisi kuesioner dihitung sebagai jumlah poin yang ada di dalam kuesioner setidaknya 5 dikali dari item kuesioner (indikator), jumlah indikator dalam penelitian ini adalah 16, oleh karena itu jumlah minimal sampel adalah 80 sampel dan maksimal sebanyak 160 sampel. Jadi rentang

jumlah sampel yang bisa diambil yaitu sebanyak 80-160 sampel. Maka dari itu dalam penelitian ini mengambil jumlah 90 sampel Usaha Mikro Makanan & Minuman di Kota Cilegon. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Non Probability Sampling, dengan teknik yang paling sering digunakan yaitu Purposive Sampling karena metode tersebut memilih responden berdasarkan kriteria tertentu, yang kemudian dapat dipilih sebagai responden untuk memenuhi tujuan penelitian (Sekaran & Bougi 2016).

Data primer dan data sekunder digunakan untuk jenis data pada penelitian ini. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian atau responden. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara/laporan yang diberikan langsung oleh pihak usaha mikro makanan dan minuman di Kota Cilegon. Sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, publikasi akademis, jurnal, dan materi lainnya menyediakan data sekunder yang dianalisis.

Uji Validitas

Uji validitas secara teoritis digunakan untuk mengukur keterwakilan data yang dipakai dalam analisis (Ashriana & Fitriyani, 2020). Uji validitas dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya data yang dikumpulkan setelah penelitian dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan setelah uji validitas (Ashriana & Fitriyani, 2020). Menurut (Sugiyono, 2018), "instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama" merupakan definisi dari uji reliabilitas. Pendekatan untuk mengevaluasi reliabilitas adalah dengan teknik Cronbach's alpha.

Analisis Data Teknik

Analisis data berikut ini yang dipakai dalam penelitian ini: pengujian analisis linier berganda, analisis deskriptif variabel (indeks), uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis SEM dengan menggunakan inner model, uji hipotesis-t, dan koefisien determinasi. Analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS 4.1.1.4.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel (Indeks)

Persepsi responden terhadap variabel penelitian (Integrasi Pemasok, Integrasi Internal, Integrasi Konsumen, dan Kinerja Perusahaan) dideskripsikan dan digambarkan melalui analisis deskriptif variabel ini:

1. Integrasi Pemasok

Tabel 2. Analisis Nilai Indeks Variabel Integrasi Pemasok.

Indikator	Skor										Jumlah	Indeks	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
IP 1	0	1	0	1	1	3	12	31	29	12	90	742	Tinggi
*	0	2	0	4	5	18	84	248	261	120	742		
IP 2	1	0	0	1	0	4	18	26	25	15	90	738	Tinggi
*	1	0	0	4	0	24	126	208	225	150	738		
IP 3	0	1	0	0	0	3	9	26	35	16	90	766	Tinggi
*	0	2	0	0	0	18	63	208	315	160	766		
IP 4	1	0	0	1	1	0	16	22	31	18	90	757	Tinggi
*	1	0	0	4	5	0	112	176	279	180	757		
Jumlah												3003	
Rata-rata												750,75	

Sumber: Data yang Telah Diolah 2025

2. Integrasi Internal

Tabel 3. Analisis Nilai Indeks Variabel Integrasi Pemasok.

Indikator	Skor										Jumlah	Indeks	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
II 1	1	0	0	0	4	5	13	18	26	23	90	750	Tinggi
*	1	0	0	0	20	30	91	144	234	230	750		
II 2	1	0	1	1	1	0	6	26	32	22	90	771	Tinggi
*	1	0	3	4	5	0	42	208	288	220	771		
II 3	1	0	0	2	2	2	5	18	33	27	90	777	Tinggi
*	1	0	0	8	10	12	35	144	297	270	777		
II 4	1	0	0	0	0	2	7	19	27	34	90	797	Tinggi
*	1	0	0	0	0	12	49	152	243	340	797		
Jumlah												3095	
Rata-rata												773,75	

Sumber: Data yang Telah Diolah 2025

3. Integrasi Konsumen

Tabel 4. Analisis Nilai Indeks Variabel Integrasi Konsumen.

Indikator	Skor										Jumlah	Indeks	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
IK 1	1	0	0	0	0	2	9	21	22	35	90	792	Tinggi
*	1	0	0	0	0	12	63	168	198	350	792		
IK 2	1	0	0	0	0	0	2	22	39	26	90	802	Tinggi
*	1	0	0	0	0	0	14	176	351	260	802		
IK 3	2	0	1	0	0	0	7	22	24	34	90	786	Tinggi
*	2	0	3	0	0	0	49	176	216	340	786		
IK 4	1	0	1	0	1	0	5	23	20	39	90	798	Tinggi
*	1	0	3	0	5	0	35	184	180	390	798		
Jumlah												3178	
Rata-rata												794,5	

Sumber: Data yang Telah Diolah 2025

4. Kinerja Perusahaan

Tabel 5. Analisis Nilai Indeks Variabel Kinerja Perusahaan.

Indikator	Skor										Jumlah	Indeks	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
KP 1	1	0	0	1	0	1	11	25	33	18	90	765	Tinggi
*	1	0	0	4	0	6	77	200	297	180	765		
KP 2	0	0	1	1	4	2	11	33	24	14	90	736	Tinggi
*	0	0	3	4	20	12	77	264	216	140	736		
KP 3	0	1	1	0	6	4	10	28	28	12	90	725	Tinggi
*	0	2	3	0	30	24	70	224	252	120	725		
KP 4	1	0	0	0	2	2	4	33	38	10	90	757	Tinggi
*	1	0	0	0	10	12	28	264	342	100	757		
Jumlah												2983	
Rata-rata												745,75	

Sumber: Data yang Telah Diolah 2025

Analisis Validitas

Hasil dari analisis uji validitas sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Validitas.

Nomor butir pertanyaan	Pearson	Keterangan
Integrasi Supplier		
IP 1	0.826	Valid
IP 2	0.768	Valid
IP 3	0.810	Valid
IP 4	0,844	Valid
Integrasi Internal		
II 1	0.765	Valid
II 2	0.832	Valid
II 3	0.770	Valid
II 4	0.824	Valid
Integrasi Konsumen		
IK 1	0.768	Valid
IK 2	0.813	Valid
IK 3	0.836	Valid
IK 4	0.869	Valid
Kinerja Perusahaan		
KP 1	0.843	Valid
KP 2	0.794	Valid
KP 3	0.830	Valid
KP 4	0.802	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner adalah valid karena melebihi rule of thumbs > 0.7 yang mengindikasikan bahwa tidak ada pertanyaan yang dihapuskan dan setiap pertanyaan dapat digunakan dalam keseluruhan model pengujian.

Analisis Validitas Konvergen

Hasil dari analisis Validitas Konvergen ada sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Validitas Konvergen.

Variabel	AVE	\sqrt{AVE}
Integrasi Pemasok	0.660	0.798
Integrasi Internal	0.637	0.822
Integrasi Konsumen	0.676	0.813
Kinerja Perusahaan	0.668	0.818

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Hasil dari Uji Validitas Konvergen menunjukkan bahwa tidak ada masalah dengan model penelitian ini, karena semua skor AVE di uji memiliki nilai di atas 0,5.

Analisis Reliabilitas

Hasil dari analisis reliabilitas ada sebagai berikut:

Tabel 8. Uji reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite reliability	Keterangan
Integrasi pemasok	0.829	0.886	Realibility
Integrasi Interna;	0.810	0.875	Realibility
Integrasi Konsumen	0.840	0.893	Realibility
Kinerja Perusahaan	0.835	0.890	Realibility

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel hasil di atas bahwa nilai composite reliability dan cronbach's alpha dari masing-masing variabel konstruk bernilai $> 0,60$ dan $> 0,70$, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini reliabel.

Model Structural (Inner Model)

Hasil dari analisis Inner Model ada sebagai berikut:

Tabel 9. Inner Model.

Variabel	R-square	R-square adjusted
Kinerja Perusahaan (Y)	0.647	0.635

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel hasil di atas model struktural ini menunjukkan nilai dari variabel Kinerja Perusahaan dengan nilai R-square sebesar 0.647 atau 64,7% yang artinya Variabel Kinerja Perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel Integrasi Pemasok, Integrasi Internal dan Integrasi Konsumen sebesar 64,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Berikut hasil dari uji hipotesis:

Tabel 10. Uji Hipotesis.

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistic</i>	<i>P Value</i>
Integrasi Pemasok → Kinerja Perusahaan	0.304	0.312	0.111	2.732	0.027
Integrasi Internal → Kinerja Perusahaan	0.297	0.301	0.134	2.213	0.024
Integrasi Konsumen → Kinerja Perusahaan	0.295	0.273	0.131	2.250	0.006

Sumber: data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat ditulis persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

1. H1 menunjukkan bahwa Integrasi Pemasok berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik atau koefisien parameter yaitu sebesar $2.732 > 1,96$ serta untuk nilai P-value $0,027 < 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Muntaka et al., 2017, Ali et al., 2023 dan Ozdemir et al., 2015. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H1 dalam penelitian ini diterima (Ha diterima). Oleh karena itu implikasi dari penelitian ini kepada Usaha Mikro Makanan & Minuman sebaiknya perusahaan menetapkan standar kualitas pad pemasok, seperti komunikasi dan kerja sama yang erat, selain itu usaha mikro ini bisa menegosiasikan terkait harga yang sesuai. Dengan hal itu usaha mikro bisa mengurangi masalah mengenai kecacatan bahan baku dan bisa menerima bahan baku yang memenuhi spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan.
2. H2 menyatakan bahwa Integrasi Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik atau koefisien parameter yaitu sebesar $2.213 > 1,96$ serta untuk nilai P-value $0,024 < 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Rudyanto et al., 2020, Porter 2019 dan Abdallah et al.,

2015. Dengan demikian dapat dinyatakan bawah H1 dalam penelitian ini diterima (H_a diterima). Implikasi dari hasil ini bisa dilakukan tim internal dengan pengambilan keputusan secara cepat dengan teknologi sederhana yang digunakan oleh usaha mikro. Dengan pengelola yang membuat checklist yang harus diisi ketika ada bahan baku yang tidak sesuai atau tidak memenuhi standar, pengelola usaha dapat langsung menganalisis dan mengambil tindakan.

3. H3 menyatakan bahwa Integrasi Konsumen berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik atau koefisien parameter yaitu sebesar $2.250 > 1,96$ serta untuk nilai P-value $0,006 < 0,05$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Karuhanga, 2016 dan Adha, 2017. Dengan demikian dapat dinyatakan bawah H1 dalam penelitian ini diterima (H_a diterima). Implikasi dari hasil ini adalah tentang komunikasi terbuka dengan konsumen mengenai produk dengan melakukan komunikasi timbal balik antara penjual yang bertanya mengenai bagaimana kualitas produk itu kepada konsumen dan konsumen dengan aktif memberikan feedback kepada penjual sehingga penjual bisa menganalisis saran, keluhan tentang kualitas bahan baku, proses pengolahan atau bahkan pengemasan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh dari Integrasi Pemasok (X1), Integrasi Internal (X2), Integrasi Konsumen (X3) Terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa integrasi pemasok, integrasi internal dan integrasi konsumen secara bersama-sama memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan kata lain, ketiga jenis integrasi ini dapat diterapkan secara efektif dapat meningkatkan keberhasilan dari keseluruhan kinerja perusahaan dalam usaha mikro ini.

Saran

Dengan diterimanya seluruh hipotesis penelitian ini, maka usaha mikro ini dapat memperkuat komunikasi dengan pemasok, tim internal dan konsumen. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian baik dari sampel, tempat penelitian dan lainnya. Mempertimbangkan faktor-faktor kecil dapat mempengaruhi hasil yang lebih representatif.

DAFTAR REFERENSI

- Abdallah, A. B., Obeidat, B. Y., & Aqqad, N. O. (2015). The Impact of Supply Chain Management Practices on Supply Chain Performance in Jordan: The Moderating Effect of Competitive Intensity. *International Business Research*, 7(3), 13–27. <https://doi.org/10.5539/ibr.v7n3p13>
- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 22, 103-150.
- Abdullah, P. M. (2015). Living In The World That Is Fit For Habitation : CCI's Ecumenical And Religious Relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Adha, W. M. (2017a). Integrasi Rantai Pasok Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Kakao. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 03(02), 146–162.
- Adha, W. M. (2017b). Integrasi Rantai Pasok Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Kakao. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol.03.(No.2), 146–162.
- Akmarul Putera, D., Agung Dermawan, A., Ilham, W., & Rosie Oktavia Puspita Rini, R. (2022). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Objective Matrix (Omax) Pada Pt.Xyz. *Jurnal Manajemen Rekayasa Dan Inovasi Bisnis*, 1(1), 21–33. <https://journal.iteba.ac.id/index.php/journalenterprise>
- Alam, N., & Tui, S. (2022). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur. *YUME : Journal of Management*, 5(3), 367–382. <https://doi.org/10.37531/yume.vvix.324>
- Alaydrus, Albar; Latoki, L. V. (2021). Pengaruh Harga, Promosi, Layanan Purna Jual, Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Motor Metic Pada Pt Giovani Palu. *Jurnal Ekonomi Trend*, 8(2), 17–24. <https://doi.org/10.31970/trend.v8i2.194>
- Ali, E., Jianhua, L., Rasheed, M., & Siraj, A. (2023). Measuring The Impact Of Integration Practices On Firms' Supply Chain Performance: Role Of Organizational Antecedents In This Relationship. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 41(3), 293–314. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-10-2022-0232>
- Anggini, N., & Purnama, B. N. (2018). *Pengaruh Supply Chain Management Dan Keunggulan Bersaing*. 3(2), 91–102.
- Ariyanto, A. (2019). Entrepreneurial Mindsets & Skill. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Ataseven, C., & Nair, A. (2017). Assessment Of Supply Chain Integration And Performance Relationships: A Meta-Analytic Investigation Of The Literature. *International Journal of Production Economics*, 185, 252–265. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2017.01.007>
- Ayoub, H. F., Abdallah, A. B., & Suifan, T. S. (2017). The Effect Of Supply Chain Integration On Technical Innovation In Jordan. *Benchmarking: An International Journal*, 24(3), 594–616. <https://doi.org/10.1108/bij-06-2016-0088>
- Bae, H. sung, Grant, D. B., Banomyong, R., & Varadejsatitwong, P. (2023). Investigating The

- Impact Of The Strength Of Supply Chain Integration On Cost And Responsiveness. *International Journal of Logistics Research and Applications*, 26(1), 58–76. <https://doi.org/10.1080/13675567.2021.1931827>
- Chavez, R., Yu, W., Gimenez, C., Fynes, B., & Wiengarten, F. (2015). Customer Integration And Operational Performance: The Mediating Role Of Information Quality. *Decision Support Systems*, 80, 83–95. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2015.10.001>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hartono, N., Sumendap, C. F., & Laurence, L. (2019). Analisis dan Usulan Peningkatan Internal Supply Chain Collaboration Index sebuah Studi Kasus di PT X. *Journal of Integrated System*, 2(2), 137–154. <https://doi.org/10.28932/jis.v2i2.1908>
- Hendrawati. (2017). Pengaruh Supply Chain Integration Terhadap Kualitas Dan Inovasi Produk. *Jurnal Akuntansi*, 11.
- Ichwanudin, W. (2018). *Modul praktikum alat analisis statistik partial least square (PLS)*. Laboratorium studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis.
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226–251.
- Jacobs, M. A., Yu, W., & Chavez, R. (2016). The Effect Of Internal Communication And Employee Satisfaction On Supply Chain Integration. *International Journal of Production Economics*, 171, 60–70. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.10.015>
- Jumady, & Hasbiyadi. (2016). Peran Mediasi Keunggulan Bersaing Pada Pengaruh Integrasi Internal Dan Eksternal Supply Chain Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 123–133.
- Karuhanga, B. N. (2016). Drivers Of Supply Chain Integration And The Role Of Organizational Culture. *Business Process Management Journal*, 34(1), 1–5.
- Khan, H., & Wisner, J. D. (2019). Supply Chain Integration, Learning, And Agility: Effects On Performance. *Operations and Supply Chain Management*, 12(1), 14–23. <https://doi.org/10.31387/oscm0360218>
- Kim, M., & Chai, S. (2016). Assessing The Impact Of Business Uncertainty On Supply Chain Integration. *International Journal of Logistics Management*, 27(2), 463–485. <https://doi.org/10.1108/IJLM-11-2014-0175>
- Kumar, V., Chibuzo, E. N., Garza-Reyes, J. A., Kumari, A., Rocha-Lona, L., & Lopez-Torres, G. C. (2017). The Impact of Supply Chain Integration on Performance: Evidence from the UK Food Sector. *Procedia Manufacturing*, 11(June), 814–821. <https://doi.org/10.1016/j.promfg.2017.07.183>
- Kunnapapdeelert, S., & Pitchayadejanant, K. (2021). Analyzing The Effect Of Supply Chain Strategies And Collaboration On Performance Improvement Using MIMIC Model. *International Journal of Industrial Engineering and Management*, 12(3), 216–225. <https://doi.org/10.24867/IJIEM-2021-3-289>

- Laulita, N. B. (2019). Pengaruh Integrasi Pemasok pada Kinerja Rantai Pasok dengan Mediasi Kinerja Pemasok. *Journal of Global Business and Management Review*, 1(1), 56. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v1i1.452>
- Lii, P., & Kuo, F. I. (2016). Innovation-Oriented Supply Chain Integration For Combined Competitiveness And Firm Performance. *International Journal of Production Economics*, 174, 142–155. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2016.01.018>
- Lutfi, L., Ichwanudin, W., & Nopus, H. (2021). Model Empirik Efek Mediasi Kapabilitas Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 11(3), 274–283. <https://doi.org/10.18196/bti.113146>
- Manurung, J., & Munthe, K. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 90–102. <https://doi.org/10.54367/jmb.v19i2.94>
- Mukhsin, M., & Najmudin, N. (2020). Effect on the Performance of Supply Chain Integration. *Proceedings of the 2nd International Seminar on Business, Economics, Social Science and Technology (ISBEST 2019)*, 143(Isbest 2019), 109–112. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.022>
- Munir, M., Jajja, M. S. S., Chatha, K. A., & Farooq, S. (2020). Supply Chain Risk Management And Operational Performance: The Enabling Role Of Supply Chain Integration. *International Journal of Production Economics*, 227(January), 107667. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107667>
- Muntaka, A. S., Haruna, A., & Kofi Mensah, H. (2017). Supply Chain Integration and Flexibility and Its Impact on Business Performance. *International Journal of Business and Management*, 12(4), 130. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v12n4p130>
- Özdemir, A. İ., Simonetti, B., & Jannelli, R. (2015). Determining Critical Success Factors Related To The Effect Of Supply Chain Integration And Competition Capabilities On Business Performance. In *Quality and Quantity* (Vol. 49, Issue 4, pp. 1621–1632). <https://doi.org/10.1007/s11135-014-0074-z>
- Pakurár, M., Haddad, H., Nagy, J., Popp, J., & Oláh, J. (2019). The Impact Of Supply Chain Integration And Internal Control On Financial Performance In The Jordanian Banking Sector. *Sustainability (Switzerland)*, 11(5). <https://doi.org/10.3390/su11051248>
- Porter, M. G. (2019). Supply Chain Integration: Does Organizational Culture Matter? *Operations and Supply Chain Management*, 12(1), 49–59. <https://doi.org/10.31387/oscm0360222>
- Rahmayu, M., & Siantono, Y. (2024). Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskuedes) Menggunakan Metode Technology Acceptance Model Di Kecamatan Bakauheni. *JUTIM (Jurnal Teknik Informatika Musirawas)*, 8(2), 131–141. <https://doi.org/10.32767/jutim.v8i2.2067>
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>

- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rudyanto, Soemarni, L., Pramono, R., & Purwanto, A. (2020). The Influence Of Antecedents Of Supply Chain Integration On Company Performance. *Uncertain Supply Chain Management*, 8(4), 865–874. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2020.5.006>
- Setiawan, A. I., & Suhardi, B. (2005). Integrasi Supply Chain Dan Dampaknya Terhadap Performa Perusahaan: Survei Pada Perusahaan Penyedia Jasa Makanan Di Surakarta. *Benefit*, 9(1), 1–20.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 69–75. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i1.33>
- Soares, A., Soltani, E., & Liao, Y. Y. (2017). The Influence Of Supply Chain Quality Management Practices On Quality Performance: An Empirical Investigation. *Supply Chain Management*, 22(2), 122–144. <https://doi.org/10.1108/SCM-08-2016-0286>
- Sombolayuk, W., Sudirman, I., & Yusuf, R. M. (2015). Pengaruh Modal Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Ukm Melalui Strategi Inovasi (Studi Empiris Perusahaan UKM di kota Makassar). *Angewandte Chemie , Indrianty Sudirman, Ria Mardiana Yusuf*, 1(April), 134–157.
- Stevens, G. C., & Johnson, M. (2016). Integrating the Supply Chain ... 25 years on. In *International Journal of Physical Distribution and Logistics Management* (Vol. 46, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/IJPDLM-07-2015-0175>
- Subburaj, A., Sriram, V. P., & Mehroliya, S. (2020). Effects Of Supply Chain Integration On Firm's Performance: A Study On Micro, Small And Medium Enterprises In India. *Uncertain Supply Chain Management*, 8, 231–240. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2019.7.001>
- Uma Sekaran, R. B. (1993). Research Methods For Business: A Skill Building Approach. In *Long Range Planning* (Vol. 26, Issue 2). [https://doi.org/10.1016/0024-6301\(93\)90168-f](https://doi.org/10.1016/0024-6301(93)90168-f)
- Wang, Z., & Zhang, M. (2020). Linking Product Modularity To Supply Chain Integration And Flexibility. *Production Planning and Control*, 31(14), 1149–1163. <https://doi.org/10.1080/09537287.2019.1700571>
- Wulandari, W., Sari, R. N., & L, A. A. (2017). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 462–479. <https://doi.org/10.24912/je.v21i3.31>
- Zhang, M., Lettice, F., Chan, H. K., & Nguyen, H. T. (2018). Supplier Integration And Firm Performance: The Moderating Effects Of Internal Integration And Trust. *Production Planning and Control*, 29(10), 802–813. <https://doi.org/10.1080/09537287.2018.1474394>
- Zhao, G., Feng, T., & Wang, D. (2015). Is More Supply Chain Integration Always Beneficial To Financial Performance? *Industrial Marketing Management*, 45(1), 162–172.

<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2015.02.015>